

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* BERBANTUAN PAPAN
PERTANYAAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS III SD
NEGERI 107418 BANGUN SARI BARU KEC.TANJUNG MORAWA
T.P 2025/2026**

**THE EFFECT OF THE *TALKING STICK* LEARNING MODEL ASSISTED BY
A QUESTION BOARD ON THE IPAS LEARNING OUT COMES OF
THIRD GRADE STUDENT AT SD NEGERI 107418 BANGUN
SARI BARU TANJUNG MORAWA DISTRICT
ACADEMIC YEAR 2025/2026**

Febrika Franciska Br Sembiring ⁽¹⁾, Rita Herlina Br PA ⁽²⁾, Bijak Ginting ⁽³⁾
^{1),2),3)} Prodi PGSD FKIP Universitas Quality
ciskaciss97@gmail.com¹, rperanginangin@gmail.com², bijakginting08@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui hasil belajar IPAS siswa kelas III tanpa menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan papan pertanyaan, (2) mengetahui hasil belajar IPAS siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan papan pertanyaan kelas III, (3) mengetahui pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan papan pertanyaan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III pada materi perubahan energi. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre-Experiment* dan desain *One Group Pretest-Posttest Design* dan Instrumen penelitian ini adalah tes hasil belajar IPAS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest siswa kelas III sebesar 88,42 sedangkan nilai rata-rata pretest sebesar 38,17. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(86,143 > 1,729)$. Dari hasil pengujian hipotesis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan papan pertanyaan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 107418 Bangun Sari Baru Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata Kunci : *Talking Stick*, Papan Pertanyaan, Hasil Belajar IPAS

ABSTRACT

This study aimed to: (1) determine the learning outcomes of thirds-grade students in Natural and Social Sciences (IPAS) without the use of the Talking Stick learning model assisted by a question board, (2) determine the learning outcomes of third-grade student using the Talking Stick learning model assisted by a question board, and (3) examine the significant effect of the Talking Stick learning model by assisted by a question board on student learning outcomes in the topic of energy changes. This research employed a quantitative approach using a pre-experimental method wit a One Group Prettest-posttest Design. The research instrument was an IPAS

learning achievement test. The result showed the mean posttest score of third-grade student was 88.42, while the mean pretest score was 38.17. hypothesis testing using the t-test then $T_{hitung} > T_{tabel}$ or $(86.143 > 1.729)$. Based on the results of hypothesis testing, it can be concluded that the Talking Stick learning model assisted by a question board has a significant effect on the IPAS learning outcomes of third-grade student at SD Negeri 107418 Bangun Sari Baru in the 2025/2026 academic year.

Keywords: *Talking Stick, Question Board, IPAS Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan berkarakter melalui proses pembelajaran yang efektif. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran menjadi pondasi dalam menanamkan konsep pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah. Salah satu mata Pelajaran yang berperan penting dalam membangun pemahaman siswa terhadap lingkungan Adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang mengintegrasikan konsep IPA dan IPS untuk mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah serta pemahaman social siswa.

Model *Talking Stick* adalah sebuah model pembelajaran yang berguna untuk melatih keberanian siswa dalam menjawab dan berbicara kepada orang lain. Sedangkan penggunaan tongkat secara bergilir sebagai media untuk merangsang siswa bertindak cepat dan tepat sekaligus untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi.

Berdasarkan informasi yang di dapat peneliti dari hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas III UPT SD Negeri 107418 Bangun Sari Baru, ditemukan bahwa hasil belajar IPAS siswa masih belum maksimal dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih rendah, karena hasil belajar yang diperoleh belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya : pertama kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pemebelajaran. kedua Siswa cenderung pasif dan kurang tertarik mengikuti kegiatan belajar. ketiga siswa siswa lebih tertarik bercanda dengan teman-temannya saat pembelajaran berlangsung. keempat siswa masih menganggap pembelajaran IPAS kurang menarik sehingga situasi ini berdampak pada pemahaman materi yang belum optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan suatu teknik pembelajaran. Teknik yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yaitu model

pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Papan Pertanyaan. Menggunakan model pembelajaran ini dapat melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan tanya jawab bergilir menggunakan tongkat, kegiatan tersebut dapat melatih keberanian, konsentrasi, serta kesiapan siswa dalam memahami materi. Penggunaan papan pertanyaan sebagai media pendukung membuat pembelajaran lebih terarah dan menarik. Penerapan model *Talking Stick* berbantuan papan pertanyaan pada materi perubahan energi diharapkan meningkatkan hasil belajar IPAS siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Papan Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas III UPT SD Negeri 107418 Bangun Sari Baru T.P 2025/2026”.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah *Pre Experimental Designs*. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posstest Design*, yaitu desain penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai subjek penelitian tanpa adanya kelompok kontrol. Dalam desain ini, peneliti terlebih dahulu melakukan pretest (tes awal) untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah itu diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan papan pertanyaan, kemudian dilakukan posttest (tes akhir) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah perlakuan.

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa adalah tes tertulis yang berbentuk esai dengan 8 butir soal pada materi perubahan energi. Selanjutnya, data hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis melalui uji prasyarat, yaitu uji normalitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan papan pertanyaan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III UPT SD Negeri 107418 Bangun Sari Baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran di kelas III. dimana setelah melakukan penelitian, maka hasil yang di dapatkan peneliti dalam melakukan penelitian adalah:

1. Hasil *Pre test*
 - a. Nilai rata-rata pretest siswa kelas III yaitu 38,17
 - b. Simpangan baku pretest yaitu 6,07
2. Hasil *Post test*
 - a. Nilai rata-rata posttest setelah diterapkan model *Talking Stick* berbantuan papan pertanyaan yaitu 88,42.
 - b. Simpangan baku posttest yaitu 8,35
3. Peningkatan Hasil Belajar (Gain)
 - a. Total nilai *pretest* yaitu 763,33
 - b. Total nilai *posstest* yaitu 1768,33
 - c. Rata-rata peningkatan (gain) yaitu 50,25
4. Hasil Uji Normalitas
 - a. Uji Normalitas Data *Pretest* yaitu nilai dari L_{hitung} untuk hasil pretest (sebelum diberikan perlakuan) siswa kelas III Adalah 0,137. Untuk L_{tabel} pada tabel Lilliefors dengan $n = 20$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,190. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika nilai L_{hitung} lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($0,137 < 0,190$), maka data hasil pretest siswa kelas III dapat dikatakan berdistribusi normal.
 - b. Uji Normalitas Data *Posttest* yaitu nilai harga dari L_{hitung} untuk hasil posttest (setelah diberikan perlakuan) siswa kelas III yaitu 0,109. Dalam table lilifors $n = 20$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,109. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika nilai L_{hitung} lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($0,109 < 0,190$), maka data hasil posttest siswa kelas III dapat dikatakan berdistribusi normal.
5. Hasil Uji Hipotesis

Dari hasil perhitungan Uji Hipotesis di atas maka nilai t_{hitung} (t_{Stat}) sebesar 86,143. Sedangkan nilai t_{tabel} ($t_{Critical one-tail}$) yaitu sebesar 1,729. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($86,143 > 1,729$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan papan pertanyaan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III UPT Negeri 107418 Bangun Sari Baru T.P 2025/2026.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan papan pertanyaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas III UPT Negeri 107418 Bangun Sari Baru Tahun Pelajaran 2025/2026. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran tersebut, yang dibuktikan melalui hasil pretest, posttest, uji normalitas, dan uji hipotesis.

Pada tahap awal sebelum diberikan perlakuan, rata-rata nilai pretest siswa sebesar 38,17 dengan simpangan baku 6,07. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami materi IPAS masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai materi yang akan dipelajari. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional, sehingga keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar belum optimal dan kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif masih terbatas.

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model *Talking Stick* berbantuan papan pertanyaan, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 88,42 dengan simpangan baku 8,35. Terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar (gain) sebesar 50,25 poin, dengan total nilai siswa meningkat dari 763,33 pada pretest menjadi 1.768,33 pada posttest. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan papan pertanyaan mampu membantu siswa memahami materi IPAS secara lebih baik dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.

Peningkatan hasil belajar tersebut tidak terlepas dari karakteristik model *Talking Stick* yang menekankan keterlibatan aktif seluruh siswa selama proses pembelajaran. Dalam model ini, tongkat (*Talking Stick*) digunakan sebagai media untuk menentukan siswa yang memperoleh kesempatan menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapat. Dengan adanya papan pertanyaan sebagai media pendukung, siswa menjadi lebih siap, fokus, dan termotivasi untuk memahami materi karena setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk memperoleh pertanyaan. Situasi tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif membaca materi, berdiskusi, berpikir kritis, dan berani mengemukakan jawaban di depan kelas.

Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan model *Talking Stick* berbantuan papan pertanyaan juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Pembelajaran tidak lagi didominasi oleh guru, tetapi memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Kondisi tersebut sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*), di mana peserta didik berperan aktif dalam membangun pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi distribusi normal. Pada data pretest diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,137$, sedangkan $L_{tabel} = 0,190$, sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,137 < 0,190$). Demikian pula pada data posttest, nilai $L_{hitung} = 0,109$ lebih kecil daripada $L_{tabel} = 0,190$, sehingga data posttest juga berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya uji normalitas, data penelitian memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 86,143$, sedangkan $t_{tabel} = 1,729$ pada taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($86,143 > 1,729$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan papan pertanyaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III UPT Negeri 107418 Bangun Sari Baru Tahun Pelajaran 2025/2026.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa model *Talking Stick* mampu meningkatkan aktivitas belajar, keberanian siswa dalam berkomunikasi, serta pemahaman konsep melalui keterlibatan langsung selama proses pembelajaran. Penggunaan papan pertanyaan sebagai media pendukung juga membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik, sehingga motivasi belajar meningkat dan materi yang dipelajari lebih mudah dipahami. Dengan meningkatnya motivasi, keaktifan, dan interaksi selama pembelajaran, hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis tersebut, dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan papan pertanyaan merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Model ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan mendorong siswa untuk berpikir kritis serta berpartisipasi secara maksimal dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di Kelas III UPT SD Negeri 107418 Bangun Sari Baru T.P 2025/2026 maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar IPAS siswa kelas III UPT Negeri 107418 Bangun Sari Baru sebelum diterapkan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan papan pertanyaan pada materi perubahan energi diperoleh nilai rata-rata sebesar 38,17.
2. Hasil belajar IPAS siswa kelas III UPT Negeri 107418 Bangun Sari Baru setelah diterapkan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan papan pertanyaan pada materi perubahan energi diperoleh nilai rata-rata sebesar 88,42.
3. Ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan papan pertanyaan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 107418 Bangun Sari Baru dilihat dari peningkatan hasil belajar sebesar 50,25 poin dari nilai rata-rata awal yaitu 38,17 dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (86,143 > 1,729) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2022). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dalam Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Erlangga.
- Aminah. (2022). *Strategi Pembelajaran Aktif dan Inovatif di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamzah B. Uno. (2022). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasna, H., Firdiani, D., & Nadar, N. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Talking Stick* pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SDN 212 Pinrang. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(2), 692–702.
- Istarani. (2019). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

- Kunandar. (2021). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum 2013 dan Persiapan Menghadapi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maufur. (2009). *Model-Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Semarang: Unnes Press.
- Nasution, dkk. (2023). *Psikologi Pendidikan Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Nugraha. (2020). *Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Octavia. (2020). *Model dan Strategi Pembelajaran Abad 21*. Bandung: Refika Aditama.
- Priansa, D. J. (2023). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmadayanti, & Hartono. (2020). *Pendekatan Pembelajaran Terpadu IPA dan IPS di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sanjaya, W. (2021). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sihombing (dalam Kunandar). (2021). *Guru dan Pembelajaran Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Simatupang, NY., Simamora, AB., Saragih, ST. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar. *Jurnal Sains Student Research*. 1(1):321-330.
- Sinaga. (2024). *Psikologi Pendidikan dan Proses Belajar Mengajar*. Medan: Perdana Publishing.
- Slameto. (2023). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2019). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, N. (2022). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2020). *Desain Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Wahira. (2023). *Peran IPAS dalam Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.